

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2022 jumlah penonton film di bioskop Indonesia mencapai 54,07 juta [1]. Sedangkan pada tahun 2024 berdasarkan Bicara Box Office, sampai minggu ke-51, jumlah penonton film Indonesia sudah mencapai 78 juta orang [2]. Banyaknya film yang telah diproduksi hingga saat ini membuat pencarian film secara manual tentu akan memakan banyak waktu, menonton film di bioskop, platform online penyedia streaming film, maupun membeli kaset DVD juga akan memakan biaya jika film yang ditonton tidak sesuai keinginan [3].

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang dapat mengatasi permasalahan sulitnya mencari film yang diinginkan adalah dengan membuat suatu sistem rekomendasi film [4], sehingga orang yang ingin mencari film untuk ditonton tidak menghabiskan waktu yang lama. Sistem rekomendasi film dapat dibangun menggunakan beberapa metode, seperti metode *content based filtering* [4], metode *collaborative filtering* [5], dan metode *k-means* [6].

Metode *collaborative filtering* memiliki kekurangan yaitu tidak dapat menghasilkan rekomendasi sebelum ada penilaian pada objek yang direkomendasikan sehingga hasil menjadi kurang akurat [7]. Sedangkan metode *k-means* memiliki kelemahan pada saat menentukan jumlah *cluster* terbaik dari beberapa jumlah percobaan [8]. Metode *content based filtering* dapat menjadi salah satu solusi karena cara kerja metode ini adalah dengan membandingkan isi konten dari suatu produk dengan produk lainnya dan dicari kesamaannya [4]. Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Fajriansyah, Adikara, & Widodo [3] yaitu mendapatkan rekomendasi menggunakan algoritma *content based filtering* dengan hasil pengujian dari total jumlah film sebanyak 4000 didapatkan nilai akurasi menggunakan $@K(\text{MAP}@K)$ sebesar 0.823254 untuk jenis *single* kueri dan 0.7500556 untuk jenis *multiple* kueri. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Wahono, Saputra, & Rahman [9] juga mengembangkan sistem rekomendasi film menggunakan *content based filtering* dengan mengandalkan analisis data berdasarkan fitur-fitur seperti genre, aktor, sutradara, dan tema. Berdasarkan hasil evaluasi, program sistem rekomendasi film menggunakan metode *content-based filtering* dan algoritma

KNN berjalan dengan baik dan memiliki tingkat *precision* dan *recall* yang bagus.

Metode *content based filtering* memiliki keunggulan yaitu mampu memberikan rekomendasi produk berdasarkan *content* pada pengguna dan berhubungan antar item [10]. Selain itu metode ini tidak bergantung pada selera pengguna lain, sehingga sistem dapat terus berkembang dan disempurnakan dengan berbagai algoritma karena sifatnya yang terbuka [11].

Penelitian ini menggunakan metode *content based filtering* berbasis sinopsis film. Pendekatan yang digunakan adalah *cosine similarity* dan *euclidean distance*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem rekomendasi film yang dapat memudahkan dan mempersingkat waktu pengguna dalam mencari film yang ingin ditonton. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini adalah The Movie Database (TMDb) yang diperoleh dari Kaggle.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah sistem rekomendasi film menggunakan metode *content based filtering* berdasarkan sinopsis film menghasilkan rekomendasi yang relevan?
2. Apakah ada perbedaan penerapan *cosine similarity* dan *euclidean distances* dalam menghasilkan rekomendasi film?

1.3 Batasan Masalah

Meningat luasnya pembahasan, maka permasalahan dibatasi perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan mengambil dari The Movie Database (TMDb).
2. Jumlah data yang digunakan sebanyak 5000 data dari tahun 1902 sampai 2023.
3. Metode yang digunakan adalah *content based filtering* berdasarkan sinopsis film.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi film yang relevan menggunakan metode *content based filtering* berdasarkan sinopsis film.
2. Mengetahui perbedaan penerapan *cosine similarity* dan *euclidean distance* dalam menghasilkan rekomendasi film.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini berguna dalam menambah wawasan peneliti tentang penerapan *content based filtering* dalam sistem rekomendasi film.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dan sebagai landasan dalam melakukan penelitian selanjutnya serta pengembangan ilmu tentang penerapan *content based filtering* dalam sistem rekomendasi film.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengguna penikmat film
Dapat menjadi solusi untuk mencari film sesuai dengan selera yang diminati.

1.2 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan disusun berdasarkan dasar-dasar penulisan karya ilmiah. Sistematika ini digunakan untuk memastikan bahwa penyusunan laporan menjadi lebih terstruktur dan dapat dipahami dengan mudah. Sistematika penulisan pada skripsi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi Tinjauan Pustaka dan dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang Objek Penelitian, Alur Penelitian, serta Alat dan Bahan Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi hasil dari pembuatan model sistem rekomendasi serta evaluasi yang dilakukan terhadap model.

BAB V PENUTUP, berisi Kesimpulan dan Saran yang peneliti rangkum selama proses penelitian.

